

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Berdasarkan jenis data dan analisisnya maka penelitian ini digolongkan penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif (hubungan) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen yaitu untuk meneliti Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif yang menekankan pada data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistik<sup>2</sup>, dan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis terhadap dua variabel, yaitu Pengaruh Penggunaan Teknologi

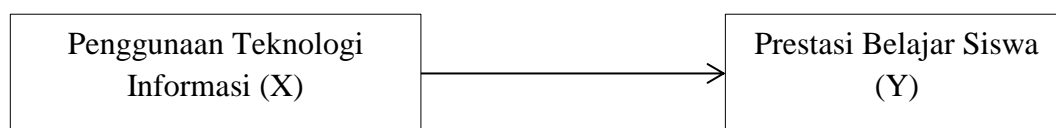
---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Cet Ke-24*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 57.

<sup>2</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), h. 5.

Informasi (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Untuk lebih memudahkan pemahaman alur penelitian ini dibuatkan kerangka konseptual penelitian seperti gambar berikut:



**Gambar 3.1: Kerangka Konseptual Penelitian**

Dimana secara parsial penggunaan teknologi informasi sebagai variabel bebas (X) dan prestasi belajar siswa variabel terikat (Y).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berjumlah 79 siswa, populasi di ambil jurusan teknik komputer dan jaringan karena jurusan tersebut lebih sering berinteraksi dengan teknologi informasi sehingga jurusan tersebut sesuai dengan penelitian penulis.

---

<sup>3</sup>S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 118.

**Tabel 3.1 Distribusi Populasi Penelitian**

| No            | Kelas  | Jumlah Siswa |
|---------------|--------|--------------|
| 1             | X TKJ1 | 40           |
| 2             | X TKJ2 | 39           |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>79</b>    |

*Sumber: diolah dari data keadaan kelas dan siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tahun 2018*

## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>4</sup> Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* atau mewakili. Jumlah dalam sampel yang diambil adalah dari jumlah populasi yang telah diketahui/diperkirakan. pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga penelitian ini sampelnya adalah semua anggota populasi yaitu siswa kelas X Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berjumlah 79 siswa.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat digolongkan ke dalam dua jenis yaitu:

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 111-118.

a. Data Primer

- 1) Indikator yang digunakan untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi bagi siswa untuk mendukung belajar siswa baik di dalam jam sekolah maupaun di luar jam sekolah yang meliputi:
  - a) Jenis kepemilikan pemakaian berupa komputer/laptop dan *smartphone*;
  - b) Waktu penggunaan teknologi informasi;
  - c) Akses internet, dan
  - d) Teknologi informasi dalam proses pembelajaran.
- 2) Data tentang prestasi belajar seluruh siswa kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang diambil dari nilai Raport, tahun pelajaran 2017/2018.
- 3) Data pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Hasil skor skala penggunaan teknologi informasi dan prestasi belajar siswa menggunakan indikator yang telah ditentukan, dianalisis dengan data penggunaan teknologi informasi dan prestasi belajar siswa.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah berdirinya
- 2) Keadaan kepala sekolah, tenaga TU dan siswa

3) Keadaan sarana dan prasarana

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden yaitu sampel penelitian untuk mewakili populasi dari siswa-siswi kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, sebanyak 79 siswa.
- b. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tata usaha dan dewan guru khususnya guru pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN).
- c. Dokumenter, yaitu segala dokumen yang tersimpan di sekolah dan sesuai dengan sumber data penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

### 1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>5</sup> Adapun angket atau kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah angket berbentuk *skala likert*. *Skala likert* merupakan alat ukur kuantitatif, yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap,

---

<sup>5</sup>Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h.199.

pendapat, dan persepsi merupakan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.<sup>6</sup>

Berkenaan dengan data-data yang diperlukan itu, maka penulis akan menyebarkan angket kepada seluruh siswa-siswi kelas X jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagai sampelnya, guna mendapat data tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Siswa.

## 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan-catatan lainnya,<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk melengkapi data angket tentang prestasi belajar siswa, teknik ini dilakukan dengan melihat buku nilai raport serta sebagai penggali data mengenai keadaan guru, keadaan siswa, keadaan gedung sekolah dan sejarah singkat berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data di atas, dapat dilihat pada matriks berikut:

### **Tabel 3.2 Matriks, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 13-135.

<sup>7</sup>Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h.135.

| No | Data   | Sumber Data  | TPD                             |
|----|--|--|---------------------------------|
| 1. | <p>Data Primer</p> <p>a. Indikator yang digunakan untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi bagi siswa untuk mendukung belajar siswa baik di dalam jam sekolah maupaun di luar jam sekolah yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jenis kepemilikan pemakaian berupa komputer/laptop dan <i>smartphone</i>;</li> <li>2) Waktu penggunaan teknologi informasi;</li> <li>3) Akses internet, dan</li> <li>4) Teknologi informasi dalam proses pembelajaran.</li> </ol> <p>b. Data tentang prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang diambil dari nilai rata-rata raport, tahun pelajaran 2017/2018.</p> | <p>Seluruh siswa kelas X Jurusan Teknik Komputer dan jaringan</p> <p>Guru pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)</p> | <p>Angket</p> <p>Dokumenter</p> |
| 3. | <p>Data penunjang meliputi gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin</li> <li>b. Keadaan Kepala Sekolah, tenaga TU dan siswa</li> <li>c. Keadaan sarana dan prasaran</li> </ol>   | <p>Tata Usaha</p>  | <p>Dokumenter</p>               |

#### **E. Instrument Penelitian**

Penghimpunan data dalam penelitian kuantitatif memerlukan instrumen untuk mendapatkan data dari sumbernya dalam rangka mengukur variabel-variabel sebagai obyek penelitian. Desain dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur, dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen pendekatan skala sikap (*skala likert*) yang sudah dirancang peneliti. Penggunaan instrumen tersebut dilakukan untuk memperoleh

data tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu perlu disusun instrument penelitian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengkaji semua teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti
2. Menyusun indikator-indikator setiap variabel
3. Menyusun kisi-kisi
4. Menyusun butir-butir pernyataan dan penetapan skala pengukuran
5. Melakukan uji coba instrument
6. Melakukan perhitungan dengan menganalisis butir pengujian validitas dan reliabilitas instrument penelitian tersebut.

Sebelum kuesioner dibuat terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk setiap variabel. Data dari variabel tersebut disaring dengan menggunakan instrumen yang berbentuk penilaian terhadap pernyataan dengan rentang jawaban 1 sampai dengan 5 skala (berskala lima) selanjutnya instrumen dikembangkan melalui indikator-indikator dari masing-masing variabel. Instrumen tersebut sebelum digunakan untuk memperoleh data-data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba agar diperoleh desain yang valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>8</sup> Dimana dari hasil uji coba bahwa yang tidak valid dan tidak reliabel diperbaiki atau dibuang, sedangkan yang valid dan reliabel dipakai untuk digunakan sebagai alat pengukuran dalam penelitian.

---

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5.



Pengisian angket (kuesioner) dalam penelitian ini, responden hanya menuliskan tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Jumlah butir masing-masing pernyataan sebelum uji coba untuk variabel penggunaan teknologi informasi sebanyak 26 soal pernyataan, Alternatif pilihan jawaban *Skala Likert* dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3 Penilaian Skor Item Variabel Penggunaan Teknologi Informasi**

| Alternatif Jawaban  | Skor Item Pertanyaan |         |
|---------------------|----------------------|---------|
|                     | Positif              | Negatif |
| Sangat Setuju       | 5                    | 1       |
| Setuju              | 4                    | 2       |
| Ragu-ragu           | 3                    | 3       |
| Tidak Setuju        | 2                    | 4       |
| Sangat Tidak Setuju | 1                    | 5       |

Adapun mengenai kisi-kisi instrumen sebelum uji coba untuk mengukur penggunaan teknologi informasi yang digunakan peneliti, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba untuk Mengukur Penggunaan Teknologi Informasi**

| Variabel                           | Sub Indikator   | No. Item           |         | Sumber Data      |
|------------------------------------|---|--------------------|---------|------------------|
|                                    |   | Positif            | Negatif |                  |
| Penggunaan Teknologi Informasi (X) | a. Jenis kepemilikan pemakaian berupa komputer/laptop dan <i>smartphone</i> ; | 1,7,8,9,10,11      | -       | Responden /Siswa |
|                                    | b. Waktu penggunaan teknologi informasi;                                      | 2,3,4,5,6,12,17,19 | 20      |                  |
|                                    | c. Akses internet   | 15                 | 13,18   |                  |
|                                    | d. Teknologi informasi dalam proses pembelajaran.                             | 14,16,21,22,25,26  | 23,24   |                  |
|                                    | Jumlah  | 21                 | 5       |                  |

Adapun mengenai kisi-kisi instrumen sesudah uji coba untuk mengukur penggunaan teknologi informasi yang digunakan peneliti lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Sesudah Uji Coba untuk Mengukur Penggunaan Teknologi Informasi**

| Variabel                           | Sub Indikator   | No. Item    |         | Sumber Data      |
|------------------------------------|---|-------------|---------|------------------|
|                                    |   | Positif     | Negatif |                  |
| Penggunaan Teknologi Informasi (X) | a. Jenis kepemilikan pemakaian berupa komputer/laptop dan <i>smartphone</i> ; | 1,4,5,6,7,8 | -       | Responden /Siswa |
|                                    | b. Waktu penggunaan teknologi informasi;                                      | 2,3,9,14,16 | 17      |                  |
|                                    | c. Akses internet   | 11,12,13    | 15,10   |                  |
|                                    | d. Teknologi informasi dalam proses pembelajaran.                             | 18,19,22,23 | 20,21   |                  |
|                                    | Jumlah  | 18          | 5       |                  |

Sedangkan untuk data tentang prestasi belajar siswa diperoleh pada nilai raport untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), dan setelah data skala penggunaan teknologi dan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) telah berubah menjadi data kuantitatif, maka selanjutnya kedua data tersebut akan dicari analisis pengaruhnya dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa tersebut.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Data-data dalam penelitian ini akan diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing, yaitu sebelum data diolah maka perlu diedit terlebih dahulu.

Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam

*record book*, daftar pertanyaan maupun pada *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika disana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau yang masih meragukan.

2. Pengklasifikasikan data, yakni menggolongkan aneka ragam jawaban itu kedalam karegori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Setiap perangkat kategori harus dibuat lengkap, sehingga tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat, dan kategori satu dengan yang lain harus terpisah secara jelas tidak saling tumpang tindih.<sup>9</sup>
3. Koding yaitu, data yang dikumpulkan untuk memudahkan menganalisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada tiap jawaban, tujuannya untuk menyederhanakan jawaban.
4. Tabulating, teknik ini digunakan untuk menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tabel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan prosentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

P = Persentase

5. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.191

- a. 0% - <20% = sangat rendah
- b. 20% - <40% = rendah
- c. 40% - <60% = sedang
- d. 60% - <80% = tinggi
- e. 80% - 100% = sangat tinggi

### **G. Teknik Pengujian Data**

Sebelum instrumen diujikan pada sampel penelitian, terlebih dahulu instrumen harus diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### **1. Uji Validitas**

Validitas suatu instrumen menunjukkan adanya tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Artinya, instrumen itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat. Instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas Konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurinya, dan merupakan yang terluas cakupannya disbanding dengan validasi lainnya, karena melibatkan banyak prosedur, termasuk validasi isi dan validasi kriteria.

Dengan memakai validitas konstruk ini suatu instrument dikatakan valid, bila:

- a. Koefisien korelasi product moment melebihi 0,221
- b. Koefisien korelasi product momen  $> r$ -tabel (  $\alpha$  ;  $n - 2$  )  $n$ = jumlah sampel
- c. Nilai  $sig \leq \alpha$ .

Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah responden

$x$  = skor variabel (jawaban responden)

$y$  = skor total dari variabel untuk responden ke- $n$ <sup>10</sup>

*Item* yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa *item* tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,221$ .

Berdasarkan kutipan di atas jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,221 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,221 maka instrumen tersebut

---

<sup>10</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h.77.

dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.0 for windows* dengan kriteria uji bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,221 maka data tersebut kuat (valid).

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel sebenarnya mengandung makna bahwa instrumen tersebut cukup mantap untuk mengambil data penelitian, sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya hasilnya. Maka instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Suharsimi, yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Cronboch*, yaitu:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* dengan metode *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *Alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Menurut Sayuti, kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha*, maka digunakan ukuran kemantapan alpha yang diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

Setelah instrumen valid dan reliabel, kemudian instrumen akan diujikan kepada sampel penelitian. Skor total setiap siswa diperoleh dengan menjumlahkan skor setiap nomor soal.

## H. Hasil Uji Coba Instrumen

### 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi

Instrumen angket penggunaan teknologi informasi dikembangkan menjadi 26 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas diketahui 3 butir pernyataan yang tidak valid. Adapun hasil yang diperoleh dari tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Valid Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi**

| No | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | $r_{hitung} > \text{atau} < r_{tabel}$ | Keterangan  |
|----|--------------|-------------|--|-------------|
| 1  | 0,516        | 0,281       | $0,516 > 0,281$                        | Valid       |
| 2  | 0,384        | 0,281       | $0,384 > 0,281$                        | Valid       |
| 3  | 0,359        | 0,281       | $0,359 > 0,281$                        | Valid       |
| 4  | -0,141       | 0,281       | $-0,141 < 0,281$                       | Tidak Valid |
| 5  | 0,130        | 0,281       | $0,130 < 0,281$                        | Tidak Valid |
| 6  | 0,165        | 0,281       | $0,165 < 0,281$                        | Tidak Valid |
| 7  | 0,446        | 0,281       | $0,446 > 0,281$                        | Valid       |
| 8  | 0,452        | 0,281       | $0,452 > 0,281$                        | Valid       |
| 9  | 0,679        | 0,281       | $0,679 > 0,281$                        | Valid       |
| 10 | 0,329        | 0,281       | $0,329 > 0,281$                        | Valid       |
| 11 | 0,593        | 0,281       | $0,593 > 0,281$                        | Valid       |
| 12 | 0,556        | 0,281       | $0,556 > 0,281$                        | Valid       |
| 13 | 0,475        | 0,281       | $0,475 > 0,281$                        | Valid       |
| 14 | 0,377        | 0,281       | $0,377 > 0,281$                        | Valid       |
| 15 | 0,520        | 0,281       | $0,520 > 0,281$                        | Valid       |
| 16 | 0,425        | 0,281       | $0,425 > 0,281$                        | Valid       |
| 17 | 0,402        | 0,281       | $0,402 > 0,281$                        | Valid       |
| 18 | 0,450        | 0,281       | $0,450 > 0,281$                        | Valid       |
| 19 | 0,551        | 0,281       | $0,551 > 0,281$                        | Valid       |
| 20 | 0,372        | 0,281       | $0,372 > 0,281$                        | Valid       |
| 21 | 0,516        | 0,281       | $0,516 > 0,281$                        | Valid       |
| 22 | 0,672        | 0,281       | $0,672 > 0,281$                        | Valid       |
| 23 | 0,400        | 0,281       | $0,400 > 0,281$                        | Valid       |
| 24 | 0,526        | 0,281       | $0,526 > 0,281$                        | Valid       |
| 25 | 0,482        | 0,281       | $0,482 > 0,281$                        | Valid       |
| 26 | 0,570        | 0,281       | $0,570 > 0,281$                        | Valid       |



## 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi

Dari uji reliabilitas diperoleh hasil tabel 3.6 sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| Variabel                       | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|------------------|------------|
| Penggunaan teknologi Informasi | 0,724            | Reliabel   |

Berdasarkan tabel diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel penggunaan teknologi informasi lebih dari 0,600. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen untuk mengukur variabel penggunaan teknologi informasi adalah reliabel. Artinya, instrumen tersebut dalam kategori tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

### I. Teknik Analisis Data

#### 1. Teknik Deskriptif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD). Selanjutnya disajikan pula dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan penentuan kecenderungan variabel berupa tabel dan diagram lingkaran (*pie chart*).

##### a. *Mean*, *Median* dan *Modus*

*Mean* adalah rata-rata hitung dari suatu data. *Median* adalah nilai tengah dari data tersebut dan *Modus* adalah nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Standar deviasi merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan sama dengan satuan data dan nilai

tengahnya. Penentuan nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD) menggunakan bantuan *SPSS Statistics 22.0 for Windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

- 1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas data

n = jumlah data observasi

log = logaritma

- 2) Menghitung rentang data menggunakan rumus :

Rentang data = skor maksimum – minimum

- 3) Menentukan Panjang Kelas Interval

Panjang kelas = rentang kelas /Jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Langkah selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam lima kategori. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kategori Kecenderungan Variabel**

|               |                                  |
|---------------|----------------------------------|
| Sangat Tinggi | $X > M + 1,5 SD$                 |
| Tinggi        | $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ |
| Sedang        | $M - 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ |
| Rendah        | $M - 1,5 SD < X \leq M - 1,5 SD$ |
| Sangat Rendah | $X > M - 1,5 SD$                 |

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

*Pie Chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

Pengkategorisasian predikat variabel prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dikelompokkan ke dalam empat kategori. Adapun penentuan kategorisasi variabel prestasi belajar Pendidikan kewarganegaraan siswa berdasarkan pada panduan penilaian dari Kemendikbud (2017) dengan predikat sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Pengategorian Prestasi Belajar Siswa**

| KKM | PREDIKAT |                   |                    |                    |
|-----|----------|-------------------|--------------------|--------------------|
|     | 76       | Kurang (D)<br><76 | Cukup (C)<br>76-80 | Baik (B):<br>81-90 |

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji dapat dilihat dari tabel ANOVA untuk kolom hasil F pada baris *Deviation from linierity*. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linier, namun apabila nilai sig F lebih dari 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk menguji variabel dependen dan variabel independen. Langkah-langkah untuk menganalisis regresi linier sederhana yaitu :

#### a. Persamaan garis regresi sederhana

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = (baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

$X$  = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan..

$a$  = nilai konstanta harga  $Y$  jika  $X=0$

$b$  = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai dari peningkatan variabel  $X$  atau penurunan variabel  $Y$ .

#### b. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) yaitu tingkat pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang digunakan yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KP$  = nilai koefisien determinan

$r$  = nilai dari korelasi *product moment*

c. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji  $t$

Uji  $t$  dilakukan bertujuan mengetahui signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden<sup>11</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pengaruh variabel tersebut tidak signifikan.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 186

## **J. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - d. Mengajukan desain proposal kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar desain proposal
  - b. Memohon riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Membuat pedoman observasi dan wawancara dibawah bimbingan dosen pembimbing
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak terkait
  - b. Mengumpulkan data dari para responden dan informan
  - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang telah didapat
4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Mengkonsultasikan naskah skripsi untuk dikoreksi dari dosen pembimbing

- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dan koreksi dari dosen pembimbing
- d. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan.